Citra RGB, citra grayscale dan citra biner

Citra RGB

di reprentasikan menggunakan RED GREEN dan BLUE

mempunyai kedalaman pixel sebesar 24 bit truecloror sehingga mempunyai kombinasi dari beberapa warna

Citra grayscale menggunakan derajat keabuan,

Citra grayscale memiliki kedalaman pixel sebesar 8-bit

Derajat yang digunakan menggunakan patokan hitam sampai keputih dengan ukuran 256 derajat

Dimana putih sempurna di representasikan dengan nilai 255, dn hitam sempurna direpresentasikan dengan nilai 0

Citra biner

Citra biner memiliki kedalaman piksel 1 bit, sehingga memiliki duanilai intensitas 0 dan 1

Citra grayscale dapat dikonversi menjadi citra biner melalui proses thresholding

Dalam proses thresholding akan dibutuhkan suati nilai threshold sebagai nilai pembatas

Juk kurang dari nilai treshol akan dibaca 0 juka lebih dari nilai threshold akan dibaca 1

Proses ini akan memisahkan antara foreground dan background, foreground akan direpresentasikan dengan warna 1, putih dan background akan direpresentasikan dengan nilai 0

Jika kasus segmentasi nya hanya untuk citra saja maka dapat digunakan metode trial dan error

Jiga segmentasinya banyak makanaya akan menggunakan metode otsu

Segmentasi Citra

Tresholding

Dibutuhkan suatu nilai batas yang disebut nilai threshold

Active Contour

Menggunakan model kurva tertutup yang dapat bergerak melebar atau menyempit.

Segmentasi Deteksi warna

Menggunakan citra warna dimana komponen warna RGB diubah menjadi komponen HUE

Deteksi Tepi

1. Gradien
2. Prewit
3. Sobel
4. Canny

Mengggunakan ekstraksi ciri tekstur

Menggunakan 2 ekstraksi ciri tekstur yaitu orde pertama dan orde kedua

Akuisisi citra lewat kamera

Perbaikan kualitas citra